



## UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS PADA REMAJA MELALUI PELATIHAN DAN PEMBUATAN BUCKET SNACK

*Efforts To Increase Creativity In Teenagers Through Training And Making Snack Buckets*

**Riyadini Riyan Utami\*, Viola De Yusa, Besti Lilyana**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

*Jl. ZA. Pagar Alam No 93, Gedong Meneng, Kec Raja Basa Kota Bandar Lampung*

Alamat Korespondensi : [riyadini@darmajaya.ac.id](mailto:riyadini@darmajaya.ac.id)

*(Tanggal Submission: 30 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 28 Oktober 2023)*



### **Kata Kunci :**

*Kreativitas,  
Bucket Snack,  
Peluang Usaha*

### **Abstrak :**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yang menjadi sasaran adalah remaja dengan tujuan memberikan wawasan dan kreatifitas kepada remaja. Objek pengabdian bertempat di Wayhalim Bandar Lampung yaitu para remaja di Lingkungan RT 1 Wayhalim Bandar Lampung. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, solusi yang ditawarkan kepada para remaja adalah membuat bucket snack sebagai peluang usaha yang kreatif dalam meningkatkan hasil usaha yang bernilai ekonomis dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya membantu kreativitas remaja dalam pembuatan bucket snack, menciptakan hadiah atau kado yang unik, bermanfaat, dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain. Metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu survei lokasi, diskusi dengan ketua RT, sosialisai dan pelatihan. Pelatihan dilakukan secara tatap muka. Tim PKM memberikan sosialisai pentingnya berwirausaha agar bisa menghasilkan pendapatan yang bernilai ekonomis. Tahap kedua memberikan pelatihan praktek pembuatan bucket snack. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu membawa dampak yang positif bagi para remaja. Mereka menjadi terinspirasi dan dapat menjadi semangat untuk melakukan bisnis dan berwirausaha, karena dari usaha tersebut mereka akan mendapatkan penghasilan dan juga peluang berwirausaha. Hasil bucket snack di bagikan kepada peserta sebagai bentuk apresiasi hasil praktek, dan kedepannya dapat melanjutkan sebagai usaha mandiri para remaja. Berdasarkan survey yang dilakukan dengan beberapa peserta yang diikuti oleh 20 peserta banyak peserta yang tertarik untuk memulai bisnis atau

berwirausaha bucket snack karena mempunyai peluang yang sangat bagus. Kegiatan ini membuka wawasan baru bagi remaja, untuk memiliki jiwa keratifitas dengan menghasilkan bucket snack yang efisien dari sisi biaya.

**Key word :**

*Creativity, Bucket  
Snack, Business  
Opportunity*

**Abstract :**

This Community Service Activity (PKM) is targeted at teenagers with the aim of providing insight and creativity to teenagers. The object of service is located in Wayhalim Bandar Lampung, namely teenagers in the RT 1 Wayhalim Bandar Lampung area. In Community Service activities carried out by the service team, the solution offered to teenagers is to make snack buckets a creative business opportunity to increase business results that are economically valuable and useful. This service activity has several objectives, including helping teenagers' creativity in making snack buckets, creating unique, useful gifts or prizes, and creating jobs for themselves and others. Methods for Community Service activities include location surveys, discussions with RT heads, socialization and training. Training is carried out face to face. The PKM team provides socialization on the importance of entrepreneurship in order to generate economically valuable income. The second stage provides practical training in making snack buckets. The results of the Community Service activities that have been carried out have had a positive impact on teenagers. They become inspired and can become enthusiastic about doing business and entrepreneurship, because from this business they will get income and also entrepreneurial opportunities. The results of the snack buckets were distributed to participants as a form of appreciation for the results of the practice, and in the future they can continue as an independent business for teenagers. Based on a survey conducted with 20 participants, many participants were interested in starting a snack bucket business or entrepreneurship because it had a very good opportunity. This activity opens up new insights for teenagers, to have a creative spirit by producing snack buckets that are cost efficient.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Utami, R. R., Yusa, V. D., & Lilyana, B. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas Pada Remaja Melalui Pelatihan Dan Pembuatan Bucket Snack. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2147-2156. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1128>

## PENDAHULUAN

Memberi hadiah atau buah tangan dikalangan kawula muda dengan buket bunga sudah menjadi hal yang biasa, sayangnya buket bunga yang kita berikan sering layu dan menjadi sampah. Salah satu alternative pengganti buah tangan atau hadiah buket bunga yaitu dengan buket snack. Snack atau makanan ringan dapat dijadikan buket snack layaknya seperti buket bunga. Hal ini dapat terjadi karena adanya suatu kreatifitas. Buket snack ini dapat berisi berbagai macam jenis makanan, bisa makanan ringan, minuman instant, dan sebagainya. Pemberian dengan buket snack selain harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Hadiah atau kado sangat erat kaitannya dengan suatu momen yang special, karena hal tersebut dijadikan sebagai bentuk apresiasi terhadap hal yang telah dilakukan. Tren pemberian kado atau hadiah berupa buket snack ini dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan kawula muda khususnya bagi para remaja. Salah satu pembelajaran yang diberikan kepada para remaja tersebut adalah berwirausaha dengan kreativitas yang selalu inovatif untuk menghadapi ketatnya persaingan



usaha saat ini sehingga bisa menjadikan para remaja tersebut harus selalu berinovasi dalam membuat barang atau dagangan apa saja yang bisa dijadikan usaha dengan modal yang terjangkau dan kemajuan perkembangan teknologi. Remaja pada lingkungan RT 1 Kecamatan Wayhalim ada 20 dengan ketua RT Bapak Firdaus.

Kreatifitas adalah salah satu alternatif cara meningkatkan diri di tengah keadaan yang tidak normal ini. Selain itu, kreativitas mampu menjaga dan meningkatkan efektivitas kinerja demi keberlangsungan hidup organisasi. Menurut John Howkins Ekonomi kreatif merupakan sekelompok orang yang bersedia rela mengeluarkan semua waktunya untuk berfikir kreatif demi manfaat dengan jangka Panjang. Dimulai pada tahun 2006 Presiden keenam Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono mulai mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Ruang lingkup industri kreatif terdapat 16 subsektor (industri) dan salah satunya yaitu kerajinan (craft). Produk kerajinan itu sendiri adalah salah satu produk yang turut serta menyumbang devisa negara, karena terdapat kerajinan yang sudah mulai di ekspor ke negara-negara lain.

Kreativitas adalah mendapatkan kebaruan dan dapat memberikan jalan keluar pada suatu masalah dengan gemilang. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi (Lisdawati et al., 2023; Pramesti & Purwanto, 2023; Sunarto, 2018; Wijaya & Handoyo, 2023).

Produk Kerajinan dengan memanfaatkan snack dengan suatu kreativitas contohnya pada buket snack adalah salah satu usaha yang kreatif yang menjadikan unggulan dalam pengembangan ekonomi yang kreatif oleh Departemen Perdagangan RI. Kemudian buket snack ini merupakan salah satu sektor kewirausahaan yang memberikan dampak positif karena dapat menarik para konsumen dan bisa berkontribusi terhadap sektor social ekonomi ('Aisy Rihhadatul & Nirawati, 2023; Soputan et al., 2020).

Kreativitas memiliki kaitan erat dengan kewirausahaan, mempertimbangkan realita bahwa semua hal dan hasil dimulai dari satu ide yang membutuhkan suatu kreativitas maka masuk akal jika bisnis atau kewirausahaan juga harus memberikan penghargaan untuk suatu kreativitas. Usaha buket snack merupakan salah satu ekonomi kreatif yang menghasilkan bingkisan yang sudah terkenal dikalangan anak milenial jaman sekarang sebagai cinderamata atau hadiah berupa buket. Buket adalah salah satu contoh hadiah atau kenang-kenangan yang diberikan kepada teman, keluarga, kerabat sebagai tanda Bahagia contohnya wisuda, ulang tahun dll.

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini yaitu dapat mendorong semangat dan kreativitas, melatih berwirausaha dan memberikan motivasi beserta tips-tips meningkatkan kreativitas kepada remaja. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan. Manfaat bagi peserta pelatihan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan skill kreativitas dan mengetahui tentang peluang usaha dari kreativitas tersebut.

## **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Metode ABCD adalah pendekatan pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset yang dimiliki oleh masyarakat lokal tempat dilaksanakannya pengabdian yaitu memanfaatkan snack untuk buket sebagai peluang usaha. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian materi berupa pemaparan materi pelatihan, proses tanya jawab/diskusi dan praktik pembuatan produk. Adapun langkah langkah pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan diantaranya :

## Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini, diawali dengan perijinan kepihak RT mengenai pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi terkait dengan pembuatan produk buket snack.

## Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pembuatan buket snack menjadi produk yang bermanfaat sebagai peluang usaha ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

### a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan remaja tentang program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian.

### b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta kegiatan yaitu para remaja akan diberikan materi terkait dengan pembuatan buket snack.

### c. Praktik Lapangan

Pada praktik lapangan dilakukan praktik pembuatan beragam macam buket snack. Dalam kegiatan Praktek di dampingi oleh tim yang dipandu oleh tutor pembuatan produk. Selain dipandu dalam proses pembuatan buket dari snack, peserta dalam hal ini mitra akan memberikan praktik dalam perhitungan HPP dan harga jual produk serta sosial media sebagai media penjualan online.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di RT 1 Wayhalin Kota Bandar Lampung dengan 20 peserta para remaja. Adapun kegiatan ini dilaksanakan disalah satu rumah peserta. Berikut ini adalah jadwal kegiatan pengabdian ini :

Kegiatan	: Pelatihan pembuatan bucket snack
Sasaran	: Remaja RT 1 Wayhalim Kota Bandar Lampung
Waktu Pelaksanaan	: 10 Juni 2023
Tempat Kegiatan	: Rumah Sdri Lentina

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mitra remaja RT 1 Wayhalim Bandar Lampung dengan jumlah peserta 20 orang. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dan praktik langsung agar para peserta pelatihan lebih mudah memahami dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan ini. Beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini diantaranya adalah :

#### 1. Pemberian materi pembuatan bucket snack.

Pada kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pembuatan bucket dari snack. Dalam hal ini pemilihan snack menjadi faktor penting yang harus diperhatikan terutama dari segi kemasan, tanggal kadaluarsa dan harga. Beberapa hal yang penting disampaikan dalam kegiatan ini bahwa snack jika di manfaatkan dengan baik dapat memiliki nilai unggul dan bernilai ekonomi yang tinggi, apalagi bucket snack bisa dikonsumsi bagi orang yang menerima atau mendapatkannya. Berikut dokumentasi dalam kegiatan pembuatan bucket snack dalam berbagai variasi :



Gambar 1. Materi pembuatan bucket snack

## 2. Pelatihan Praktek Pembuatan Bucket Snack

Kegiatan ini dilakukan setelah peserta mendapatkan pelatihan tentang bagaimana pembuatan bucket snack. Dipastikan sebelum membuat bucket snack harus dipersiapkan terlebih dahulu alat – alat dan bahan untuk pembuatan bucket snack seperti pita, gunting, cutter, kertas dan snack. Berikut ini adalah dokumentasi alat dan bahan dalam kegiatan pembuatan bucket snack :



Gambar 2. Peralatan dan Bahan Pembuatan Bucket Snack

Setelah semua bahan dan peralatan sudah siap maka peserta diberikan pelatihan tentang pembuatan bucket snack. Pada saat pelatihan ini dari 20 peserta yang hadir dibuat menjadi 10 kelompok masing- masing 2 anggota agar peserta bisa maksimal dalam melakukan praktek pembuatan bucket snack.



Gambar 3. Pelatihan praktek pembuatan Bucket Snack

### 3. Pemberian materi perhitungan biaya produksi dan nilai jual produk

Perhitungan biaya produksi dan nilai jual produk sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis sehingga pelaku bisnis mengetahui keuntungan dan besaran biaya yang dikeluarkan. Pada kegiatan ini peserta diberikan perhitungan sederhana mengenai perhitungan biaya produksi dan nilai jual produk dalam pembuatan bucket snack. Contoh estimasi biaya pembuatan bucket snack adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Biaya Pembuatan Bucket Snack Kecil**

No	Alat dan Bahan	Harga
1	Snack	Rp. 10.000
2	Kertas Bucket (3)	Rp. 10.000
3	Lem + Pita + Card	Rp. 5.000
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 25.000</b>

Berdasarkan data tabel 1 biaya produksi bucket snack sebesar Rp.25.000. bucket snack kecil dijual ke konsumen seharga Rp. 35.000. Berdasarkan perhitungan R/C Ratio didapatlah sebesar 1,4 dari total penerimaan dibagi dengan total biaya ( $Rp. 35.000 / Rp.25.000$ ) sehingga menyatakan bahwa usaha bucket snack berada dalam kategori layak dilanjutkan ( $R/C \text{ Ratio} > 1$ ) sehingga laba yang didapatkan untuk satu bucket kecil sebesar Rp 10.000 ( $\text{harga jual} - \text{biaya produksi}$ )

Berikut ini adalah dokumentasi pemaparan materi perhitungan biaya, nilai jual produk dan keuntungannya :



Gambar 4. Pemaparan materi perhitungan biaya produksi dan nilai jual produk.

#### 4. Pemberian materi pembuatan sosial media sebagai media penjualan produk bucket snack

Menjangkau konsumen jarak jauh, pemasaran digital melalui internet menjadi sebuah alat bantu yang sangat penting bagi pelaku bisnis sehingga informasi mengenai produk yang dijual atau ditawarkan kepada konsumen dapat tersebar dengan luas. Pada kegiatan pelatihan ini tim pengabdian memberikan pelatihan kepada remaja untuk menggunakan media sosial yang mereka miliki kepada arah yang lebih produktif yaitu berbisnis seperti WhatsApp, Instagram, Facebook dan platform – platform lainnya, karena saat ini masyarakat lebih menyukai berbelanja yang simple atau melalui online. Berikut dokumentasi pelatihan mengenai pembuatan media sosial inovasi produk limbah yang telah dibuat.



Gambar 5. Pemaparan materi pembuatan sosial media sebagai penjualan produk bucket snack

Dari kegiatan pelatihan pembuatan bucket snack yang telah dilakukan, para peserta mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk berwirausaha baik untuk dimasa sekarang atau untuk dimasa mendatang. Hal ini dapat dilihat dari antusias para peserta saat mengikuti pelatihan dari setiap tahap yang dilakukannya, sehingga saat tahap praktek pembuatan

bucket snack para peserta bisa menghasilkan bucket yang sudah sesuai dengan apa yang diharapkannya. Apalagi para peserta juga diberikan pelatihan tentang bagaimana pembuatan sosial media sebagai sarana promosi untuk mempromosikan atau meningkatkan produk mereka sehingga banyak dikenal oleh masyarakat luas. Setelah kegiatan para peserta sangat mengaharapkan kedepannya bisa berwirausaha bucket snack untuk mendapatkan penghasilan yang bernilai ekonomis.

### **Pembahasan**

Pada pelatihan ini para remaja sangat antusias mengamati dan mempelajari apa yang disampaikan oleh tim dan pada saat mempraktekkan apa yang disampaikan karena mereka sangat tertarik dengan adanya pelatihan tentang pembuatan bucket, karena tau peluangnya yang sangat bagus dalam menghasilkan pendapatan dan bisa dilakukan meskipun masih sekolah ataupun kuliah, namun sayangnya selama ini para ramaja belum ada pengetahuan atau ketrampilan dalam membuat bucket snack, dan itulah yang menjadi salah satu kekurangan atau kelemahan mereka saat ingin berwirausaha. Saat mengikuti pelatihan, mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti, karena mereka bener – bener ingin bisa menjadikan bucket snack sebagai usahanya. Setelah pelatihan ini diharapkan para remaja dapat melihat peluang yang ada disekitar mereka yang dapat dijadikan income bagi remaja, karena saat ini bucket snack banyak dibutuhkan pada saat – saat acara atau moment-moment penting seperti acara wisuda, ulang tahun, souvenir dan lain sebagainya. Setelah dilakukan pengarahan dan pelatihan dan pengabdian maka kepada para remaja diharapkan dapat menghasilkan bucket snack yang dapat dijadikan souvenir yang cantik atau dapat dijadikan sebagai hadiah, ataupun dijual. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal pelatihan membuat bucket dari snack menjadi karya yang bernilai ekonomi dan menjadi bekal ketrampilan bagi remaja sehingga dapat menambah penghasilan serta senantiasa dapat menularkan ketrampilan mereka kepada masyarakat luas sehingga masyarakat bisa mempunyai penghasilan serta dapat memasarkan hasil karyanya. Evaluasi kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil.

Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan tugas praktik, yakni peserta sangat serius dalam proses pelatihan yang terlihat banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri, ketika peserta tidak bisa melaksanakan dan tidak memahami tugas atau contoh yang diberikan oleh pemateri. Selain itu peserta mengikuti pelatihan dengan serius dari awal sampai akhir dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Evaluasi dilakukan dengan pemeriksaan terhadap hasil karya dalam menyelesaikan tugas praktik dan terlihat sebaiknya peserta lebih sering berlatih, karena baru tahap awal pelatihan sehingga hasil karyanya belum dapat hasil yang maksima, namun sebagai pemula yang baru pertama kali praktek membuat bucket snack sudah bisa dikategorikan bisa jika ingin memulai membuka usaha bucket snack. Untuk memberikan apresiasi kepada para remaja kami tim pengabdian melakukan penilaian terhadap beberapa hasil bucket yang telah dibuat dan dihasilkan oleh para peseta untuk dipilih sebagai hasil karya yang terbaik. Penilaian dilihat dari beberapa kategori yaitu kerapihan, perpaduan dalam pemilihan snack, kekompakan team dan kreativitas. Dari hasil praktik tersebut bisa dinilai bahwa hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta, kesertaan peserta pelatihan sangat antusias mengikuti tahapan-tahapan pelatihan dari awal sampai akhir acara pelatihan. Para remaja sangat senang dan puas sekali dengan apa yang didapatkan selama pelatihan pembuatan bucket snack.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pengabdian yang telah dilakukan dengan beberapa kegiatan ini dapat disimpulkan sangat bermanfaat dan dapat membuka wawasan baru bagi remaja, untuk memiliki jiwa keratifitas. Dalam hal ini remaja dapat berkreatifitas dengan menghasilkan bucket snack. Produk bucket snack sangat





efisien dari sisi biaya dan efektif. Kelebihan lainnya adalah jiwa enterprenuer remaja yang menghasilkan karya murah tetapi bernilai jual, yang secara otomatis dapat membantu membangkitkan perekonomian. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini mulai dari awal hingga akhir pelatihan, hal ini dikarenakan sangat jarang mereka mendapatkan kegiatan dalam bentuk praktek yang dapat menambah ketrampilan dan melatih kemandirian melalui pelatihan yang bisa menghasilkan peluang usaha.

Saran dari kegiatan ini diharapkan kedepannya ada keberlanjutan program pelatihan karena dirasa perlu selain untuk meningkatkan kreativitas juga dapat mendatangkan tambahan pendapatan akhir kegiatan pengabdian. Dan diharapkan para remaja dapat memulai usaha bucket snack sebagai awal bisnisnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberikan dana hibah sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan juga para remaja yang ikut dalam pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisy Rihhadatul, D., & Nirawati, L. (2023). Menciptakan Peluang Usaha Melalui Program Pelatihan Kerajinan Buket Snack Di Desa Jaan, Nganjuk. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 383–390.
- Djapalata, A. S., Nugraha, D. A., Nage, V., Akuntansi, S., Ekonomika, F., & Teknik, P. S. (2022). *Pelatihan Pembuatan Bucket Snack Dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1), 12–19.
- Eny Novia Titriana1, T. A. (2023). *Social Science Academic. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbel Tunas Ceria Duku Krajan Desa Bedrug Pulung Ponorogo, 2023*, 123–131.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Hariyono, V. S. A. (2013). Pengantar Technopreneurship. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribuisiness Start Your Own Buisiness. *Jaring Inspirasi: Yogyakarta, Maret*, 1–59.
- Lisdawati, L., Hulasaoh, E., & Fadilah, F. (2023). Menerapkan Kreativitas dan Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Yayasan Yayasan Al Amin. *Dedikasi Pkm*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27454>
- Noorrizki, R. D., Sa, M., & Mantara, A. Y. (2023). *Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang Assalaam Shobuur Dau Orphanage , Malang District ; Training in Creating Flanel Flower Buckets for Developing . 8(1)*, 204–211.
- Pramesti, R. A. A., & Purwanto, E. (2023). Pengembangan Kreativitas Masyarakat Melalui Workshop Buket Snack di Desa Jaan sebagai Alternatif Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 367–373.
- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2*, 51–58. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>
- Saputri, M., Mumtaza, A., Wini, M. O., Oktaviani, P., & Wahyudin. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini. *Dedikasi*, 1(1), 112–118. <https://openjurnal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12470/7464>
- Soptan, G. J., Mamuja, N. C., Ohy, J., & Krisnanda, M. (2020). Program Pengembangan Kewirausahaan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Kewirausahaan Dan*



- Bisnis*, 24(14), 100. <https://doi.org/10.20961/jkb.v24i14.38507>
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2348>
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523–531. <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/114/73>
- Widianto, T., Angelina, Y., Septian Panglipurningrum, Y., & Octaviani, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Kreatif Bucket Snack Dan Pemasaran Digital Marketing Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Ngadirejo Karanganyar. *Incidental*, 29–35.
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 797–804. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25449>